

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Desi Sulistiyowati
NIM : 3101409032
Program Studi : Pendidikan Sejarah

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah
Kepala Tata Usaha

Sebayati

NIP 19670725 198803 2 006



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat limpahan rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang dengan lancar. Penyusunan laporan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dra. Suhito, M.Pd, selaku dosen Koordinator PPL,
4. Drs. Ba'in, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL,
5. Drs. Widodo, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
6. Sugeng Harsono, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong,
7. Sigit Hanggoro, S.Pd, selaku guru pamong,
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 7 Semarang,
9. Murid-murid SMP Negeri 7 Semarang yang selalu memberi semangat dalam tiap langkah penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan laporan PPL 2 di SMP Negeri 7 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan penyusunan laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Manfaat Penulis.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Struktur Organisasi Sekolah	6
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang	9
2. Kegiatan di Sekolah.....	9
3. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan.....	9
C. Materi Kegiatan PPL.....	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 : kalender pendidikan 2012/2013
- lampiran 2 : silabus kelas VII
- lampiran 3 : program tahunan kelas VII
- lampiran 4 : program semester kelas VII semester 1
- lampiran 5 : perhitungan minggu efektif
- lampiran 6 : rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VII
- lampiran 7 : rencana kegiatan PPL
- lampiran 8 : kriteria ketuntasan minimal (KKM)
- lampiran 9 : daftar hadir Ulangan dan kunci jawaban
- lampiran 11 : daftar nilai tugas, nilai perbaikan (remidi) dan pengayaan peserta didik
- lampiran 12 : jadwal ekstrakurikuler
- lampiran 13 : kartu bimbingan mengajar
- lampiran 14 : daftar hadir dosen pembimbing
- lampiran 15 : daftar hadir dosen koordinator PPL SMP Negeri 7 Semarang
- lampiran 16 : daftar hadir mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang yang lebih dikenal UNNES merupakan salah satu universitas yang secara profesional berfungsi sebagai tempat untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik serta berusaha meningkatkan mutu lulusannya sehingga mampu dan dapat memiliki kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan serta dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan, *Microteaching* serta yang paling penting adalah PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan. Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. Atas dasar itu, praktikan melaksanakan program wajib PPL dengan sekolah yang berada di Jalan Imam Bonjol Pemuda no. 191A Semarang dengan nama SMP Negeri 7 Semarang, yang menjadi tempat latihan praktikan.

PPL 1 atau PPL dini pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan – tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan dan menumbuhkembangkan dan mamantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahu-

nan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b) Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c) Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - e) Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
2. Manfaat untuk sekolah
- a) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a) Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b) Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c) Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d) Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. (Pasal 1 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang).

Kegiatan Praktik pengalaman meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. (Pasal 2 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :

- a. Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden:
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 Tahun 2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru Di Sekolah Dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan

kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru disekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana didalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :
 - a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

c. Keppmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut : kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian. Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan : menyusun program tahunan (prota), penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian, penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah, menyusun persiapan mengajar, melaksanakan perbaikan dan pengayaan. Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

a) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan

alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

b) Program Semester (Promes)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

c) Silabus

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

e) Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di SMP Negeri 7 Semarang mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Jawa Tengah. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya didalam kalender pendidikan telah ditentukan waktu pelaksanaan mid semester, namun dalam pelaksanaannya waktu bisa lebih maju atau bahkan mundur dari tanggal dalam kalender akademik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan praktik PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2009 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan adalah SMP Negeri 7 Semarang yang berada di Jalan Imam Bonjol No. 191A Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan PPL

I. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang

Setelah mahasiswa PPL mengikuti pembekalan yang diberikan pihak UNNES. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah oleh Drs.Suhito, M.Pd selaku dosen koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 7 Semarang.

II. Kegiatan di Sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 22 orang oleh Dosen Koordinator, Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Semarang secara simbolik. Pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan (observasi) di SMP Negeri 7 Semarang ini dilaksanakan pada PPL I. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Selain itu praktikan dapat mengambil kesimpulan tentang kondisi siswa, kebiasaan, dan hal-hal yang harus diperhatikan lainnya.

3. Penyusunan Program dan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan program dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan koordinasi atau bimbingan dengan guru pamong beberapa waktu sebelum melakukan pengajaran mandiri.

4. Pengajaran Terbimbing dan Pengajaran Mandiri

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan untuk membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode pembelajaran.

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan dapat terselesaikan tepat waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan, yang di dalamnya mencakup, silabus, RPP, program tahunan, program semester, standar kompetensi, KKM, dan lain-lain. Perangkat pembelajaran berfungsi untuk acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan guru dalam hal materi, tujuan yang diharapkan, indikator, dll, yang dilaksanakan untuk setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai rencana yang telah dibuat untuk setiap pertemuan. Komponen utama dalam rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain : tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, materi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, alat, media, dan sumber pembelajaran serta penilaian

D. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMP Negeri 7 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah. Sama halnya ketika proses pembimbingan terhadap praktikan dilakukan oleh dua pembimbing yaitu guru pamong dan dosen pembimbing.

Peran guru pamong dalam pelaksanaan PPL 2 ini sangat penting. Guru pamong di sekolah latihan merupakan pengasuh praktikan selama pelaksanaan PPL2. Guru Pamong prodi pendidikan sejarah bernama Sigit Hanggoro, Beliau merupakan lulusan dari UNDIP jurusan Ilmu sejarah sehingga pada proses administrasi sekolah berupa perangkat pembelajaran dibantu oleh Ibu Mudyati yang juga mengampu mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 7 Semarang. Beliau guru pamong yang selalu membimbing praktikan selama proses pengajaran mandiri. Bimbingan yang diberikan beliau mulai dari penyusunan RPP, penyusunan nilai tugas, sampai kendala dan strategi yang dapat

dilakukan ketika mengajar. Bahkan setiap praktikan mengajar, beliau selalu mendampingi, dan ketika pembelajaran selesai beliau juga selalu memberikan evaluasi-evaluasi yang membangun. Bimbingan yang diberikan beliau bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pengajaran praktikan.

Dosen pembimbing Pendidikan Sejarah di SMP Negeri 7 Semarang adalah Drs. Ba'in, M.Hum. Dosen pembimbing juga membantu praktikan dalam hal cara menyampaikan materi dengan baik dan juga memberikan pengetahuan tentang manajemen emosi agar di kelas dapat tetap tenang dan dapat menciptakan kelas yang tertib namun tetap menyenangkan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

i. Faktor-faktor yang mendukung antara lain :

Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :

- a. Sambutan baik dari pihak sekolah SMP Negeri 7 Semarang, baik kepala sekolah, para guru, karyawan maupun siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang.
- b. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 7 Semarang.
- c. Guru pamong yang bersedia setiap hari dan dapat dihubungi untuk diminta saran dan bimbingannya.

ii. Adapun faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal dikarenakan banyaknya acara yang mendadak sehingga seringnya terjadi perubahan maupun pengurangan waktu mengajar.
3. Kurangnya sarana-prasarana seperti LCD untuk media pembelajaran sehingga sering berebut LCD dengan mahasiswa praktikan lainnya.
4. Kurangnya ruangan bagi Mahasiswa praktikan sehingga sulit diadakan diskusi-diskusi internal bagi mahasiswa praktikan.

Nama : Desi Sulistiyowati

NIM : 3101409032

Prodi : Pendidikan Sejarah

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan berkah dan rahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dengan lancar berlokasi di SMP Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 191 A Semarang. Tidak luput pula ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 2 termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 7 Kota Semarang.

PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 September sampai 20 Oktober 2012. Pada dua minggu pertama praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 7 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu menyelesaikan administrasi pembelajaran seperti perangkat pembelajaran. Selain itu juga mulai masuk kelas untuk mengaplikasikan ilmu mengajar untuk para siswa. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong yang sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa untuk membuat perangkat pembelajaran. Banyak manfaat yang bisa diambil oleh praktikan selama melakukan kegiatan observasi di SMP Negeri 7 Semarang.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 7 Semarang :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Sejarah

Sejarah merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa masa lampau. Sampai saat ini pelajaran sejarah dianggap pelajaran yang membosankan karena terkesan pelajaran hafalan serta guru yang kurang inovatif dalam penyampaian materi. Namun sesungguhnya pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang mengasikan karena merupakan salah satu ilmu yang mempelajari gejala peristiwa sejarah yang berulang polanya. Sehingga bisa dijadikan ramalan masa depan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 7 Semarang memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. SMP Negeri 7 Semarang menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium Komputer, dan laboratorium Bahas. Namun sarana untuk menunjang pelajaran IPS seperti laboratorium IPS belum terpenuhi di SMP Negeri 7 Semarang. Namun untuk menutupi ketiadaan laboratorium IPS, SMP Negeri 7 Semarang memiliki buku-buku

penunjang yang cukup memadai di ruang perpustakaan. Selain buku penunjang pelajaran IPS di ruang perpustakaan ini juga terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran dan buku bacaan lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru di SMP Negeri 7 Semarang mata pelajaran IPS khususnya sejarah yang diampu oleh bapak Sigit Hanggoro, S.S dan ibu Mudyati S.Pd.cukup baik. Para guru dapat menjadi motivator bagi siswa dalam meningkatkan minat serta motivasi untuk mempelajari sejarah. Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II. Praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, sehingga sangat dibutuhkan pengarahan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang

Pembelajaran sejarah di SMP Negeri 7 Semarang hampir sama dengan pelajaran sejarah di sekolah-sekolah yang lain. Pelajaran sejarah diidentikkan dengan pelajaran hafalan dan membosankan, namun guru yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran sejarah. Selain itu siswa di SMP Negeri 7 Semarang juga merupakan siswa yang aktif serta kritis, sehingga pembelajaran sejarah dapat “hidup” di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 140 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, namun praktikan masih merasa perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 7 Semarang, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah yang berkaitan dalam pendewasaan. Beberapa nilai tambah tersebut meliputi pengalaman, pengetahuan serta cara-cara mengajar yang baik dan tepat dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, praktikan juga memperoleh beberapa ketrampilan administrasi di sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 7 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Saran praktikan untuk SMP Negeri 7 Semarang yaitu perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan penambahan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa agar bakat siswa dapat tersalur

dengan baik. Saran untuk Universitas Negeri Semarang yaitu adanya peningkatan pelayanan dan koordinasi dengan sekolah praktikan.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Pratkan

Sigit Hanggoro, S.S

NIP.196607191998021003

Desi Sulistiyowati

NIM. 3101409032